

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Jumlah lulusan dari perguruan tinggi tiap tahun semakin banyak, sedangkan lapangan pekerjaan yang tersedia jumlahnya terbatas. Sehingga bagi lulusan perguruan tinggi lainnya yang tidak mendapatkan pekerjaan akan menganggur. Sebagian lagi memilih untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi dan sebagian lagi mencoba untuk menjadi *entrepreneur*. Tetapi hanya sebagian kecil yang memutuskan untuk menjadi *entrepreneur* setelah lulus dari perguruan tinggi.

Orientasi dari perguruan tinggi di Indonesia sebagian besar adalah untuk bekerja pada orang atau suatu perusahaan. Setiap diadakan penerimaan pegawai atau job fair, baik dari perusahaan swasta atau milik Negara, selalu dipenuhi oleh lulusan dari perguruan tinggi. Jumlah posisi yang ditawarkan perusahaan tidak bisa menampung semua calon karyawan yang mendaftar. Bahkan untuk calon karyawan yang memenuhi syarat yang di ajukan oleh perusahaan atau yang lebih berkualifikasi lagi belum tentu mendapatkan pekerjaan yang diinginkan karena keterbatasan lapangan pekerjaan.

Dengan keterbatasan jumlah lapangan pekerjaan yang ada, sehingga menyebabkan banyaknya pengangguran, maka untuk mengatasi masalah tersebut adalah memperbanyak lapangan pekerjaan, salah satunya dengan menjadi

entrepreneur. Semakin bertambah jumlah *entrepreneur*, maka semakin bertambah pula lapangan pekerjaan yang ada.

Dalam bidang konstruksi khususnya, masih banyak lapangan pekerjaan yang dibutuhkan. Dengan adanya *entrepreneurship* dibidang konstruksi, maka akan dibuka banyak kesempatan untuk menampung menampung lulusan dari perguruan tinggi dan menampung banyak calon karyawan maupun calon pekerja dalam bidang konstruksi

Tetapi setiap pekerjaan pasti ada tantangan dan hambatan dalam pelaksanaanya. Dengan memperhatikan faktor-faktor yang dapat menentukan kegagalan dan keberhasilan dalam *entrepreneurship* dan mengetahui faktor-faktor yang bisa menghambat dan mendukung, maka akan diperoleh kesuksesan dalam *entrepreneurship*.

1.2. Perumusan Masalah

Permasalahan yang dapat dirumuskan dalam kaitannya dengan *entrepreneurship* dalam bidang konstruksi:

1. Faktor-faktor apa saja yang dapat menghambat dan mendukung perwujudan semangat *entrepreneurship* dalam bidang konstruksi?
2. Faktor-faktor apa saja yang dapat menentukan kegagalan dan keberhasilan perwujudan semangat *entrepreneurship* dalam bidang konstruksi?
3. Adakah hubungan antara faktor-faktor yang dapat menghambat dan mendukung *entrepreneurship* dengan faktor-faktor yang dapat menentukan kegagalan dan keberhasilan *entrepreneurship* dalam bidang konstruksi?

1.3. Batasan Masalah

Agar penulisan ini tidak terlalu luas sehingga menyimpang dari tujuan penulisan, maka penyusun memberi batasan. Dalam penelitian ini, hanya meneliti tentang *entrepreneurship* dalam bidang konstruksi, responden adalah direktur utama, pemimpin perusahaan atau pemilik perusahaan dalam bidang konstruksi yang berada di daerah Yogyakarta, dengan usia perusahaan lebih dari lima tahun.

1.4. Tujuan Tesis

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat menghambat dan mendukung *entrepreneurship* dalam bidang konstruksi.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat menentukan kegagalan dan keberhasilan *entrepreneurship* dalam bidang konstruksi,
3. Mengetahui hubungan antara faktor-faktor yang dapat menghambat dan mendukung *entrepreneurship* dengan faktor-faktor yang dapat menentukan kegagalan dan keberhasilan *entrepreneurship* dalam bidang konstruksi.

1.5. Manfaat Tesis

Manfaat dari penulisan Tesis ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat menentukan kegagalan dan keberhasilan *entrepreneurship* dan mengantisipasi masalah-masalah yang menjadi penghambat dan mengetahui faktor-faktor yang dapat mendukung *entrepreneurship* dalam bidang konstruksi. Sehingga lulusan dari perguruan tinggi, terutama lulusan dari Teknik Sipil dapat

menjadi *entrepreneur* yang sukses, dan dapat membuka lapangan pekerjaan dalam dunia konstruksi.

1.6. Sistematika Penulisan

Penulisan tesis ini akan terdiri dari lima bab, yang masing-masing bab akan dijabarkan sebagai berikut ini. Bab I merupakan pendahuluan, yang berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II berisi mengenai tinjauan pustaka, yang akan menjelaskan tentang landasan teori atau pernyataan yang telah ada sebelumnya yang berkaitan dengan *entrepreneurship* dalam bidang konstruksi.

Bab III adalah metodologi penelitian. Bab ini meliputi uraian singkat metodologi penelitian, metode pengumpulan data, metode pengolahan data, metode analisis data dan alat analisis data yang digunakan.

Bab IV berisi mengenai analisis data, yang menjelaskan tentang hasil dari pengolahan data yang telah diperoleh dari sejumlah responden.

Bab V yaitu kesimpulan dan saran. Seluruh hasil dari penelitian akan disimpulkan pada bab ini. Pada bab ini juga disertai dengan beberapa masukan dari penyusun menyangkut topik bahasan pada tesis ini dan saran untuk penelitian selanjutnya.